

## ABSTRAK

Berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku peran dan tanggung jawab notaris dari awal hingga akhir proses pembuatan akta wasiat (*testament acte*) sangat diperlukan sehingga memperoleh kekuatan hukum yang mengikat. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tanggung jawab notaris atas akta wasiat yang dibuatnya dan perlindungan terhadap notaris atas akta wasiat yang dibuatnya ditinjau dari perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode penelitian yuridis sosiologis. Penelitian yuridis sosiologis adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengkaji bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi dan dihubungkan dengan aturan perundang-undangan. Pisau analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori tanggung jawab, teori kewenangan, dan teori kepastian hukum.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa peran Notaris dalam pembuatan akta wasiat menurut KUHPerdata berupa: membuat Akta *Superscriptie* berkaitan dengan penjelasan mengenai surat wasiat rahasia dan menandatangani akta itu dan menyimpannya, menyimpan surat-surat wasiat, menyimpan wasiat dalam keadaan perang, orang yang berlayar, atau mereka yang berada di tempat-tempat yang dilarang berhubungan dengan dunia luar karena penyakit, membuat akta pengangkatan pelaksana surat wasiat, dan membuat akta pengangkatan pengelola barang-barang pewaris. Peran Notaris dalam pembuatan akta wasiat menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) berupa membuat Akta Wasiat dan membuat Akta Pencabutan Wasiat. Tanggung jawab notaris atas akta wasiat yaitu meliputi tanggung jawab moral, tanggung jawab etis, dan tanggung jawab moral. Selain itu, Notaris juga bertanggung jawab atas pendaftaran akta wasiat dan melakukan pelaporan akta wasiat. Perlindungan terhadap notaris atas akta wasiat telah diatur dan dituangkan dalam Pasal 66 UJNP.

**Kata Kunci:** Tanggung jawab, Notaris, Akta Wasiat

## **ABSTRACT**

*Based on the applicable legislation, the role and responsibility of a notary from the beginning to the end of the process of making a testament act is very necessary so that it has binding legal force. This writing aims to analyze the roles and responsibilities of the notary for his will and the protection of the notary on his will from the perspective of the Civil Code and Islamic Law.*

*The research method used in this thesis is a sociological juridical research method. Sociological juridical research is legal research conducted by examining how reactions and interactions occur and are related to statutory regulations. The analytical knife used in this study uses the theory of responsibility, the theory of authority, and the theory of legal certainty.*

*The results of the research and discussion show that the role of the Notary in making a will according to the Civil Code is in the form of: making a Superscripted Deed relating to an explanation of a secret will and signing the deed and storing it, storing wills, keeping a will in a state of war, people sailing, or those who are in places where contact with the outside world is prohibited due to illness, draw up a deed of appointment for the executor of the will, and draw up a deed of appointment for the manager of the estate of the heir. The role of the Notary in making a will according to the Compilation of Islamic Law (KHI) is in the form of making a Will Deed and making a Deed of Revocation of Will. The notary's responsibility for the will, which includes moral responsibility, ethical responsibility, and moral responsibility. In addition, the Notary is also responsible for registering wills and reporting wills. Protection of notaries on wills has been regulated and stated in Article 66 of the UUJNP.*

**Keywords:** *Responsibility, Notary, Will Deed*